


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh treatment (perlakuan) itu melalui beberapa proses antara lain pengumpulan data, analisis, interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu di kantor, Jl. Lintas Timur-Pematang Reba Rengat. Alasan memilih lokasi tersebut karena Kabupaten Indragiri hulu tergolong kabupaten yang beraneka ragam suku, budaya dan Agama, Kurang tersedianya sarana untuk memperlancar kegiatan-kegiatan yang mestinya cepat diatasi serta rendahnya sdm yang menguasai bidang Agama dalam mengisi peluang untuk dijadikan pigur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Bulan Januari sampai dengan Bulan Desember 2017 termasuk pra-penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah seluruh dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹

Populasi dari penelitian ini adalah pegawai pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut.² Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.207

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal.681.

menurut adalah: “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari pegawai di kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasanya sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya Kementerian Agama Indragiri Hulu dan lain-lain.

E. Hipotesis Penelitian

Good dan *Scates* menyatakan bahwa hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Dimana hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. H1 : Terdapat pengaruh insentif terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu.
2. H2 : Disiplin kerja memoderasi pengaruh insentif terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka data dikumpulkan melalui instrument yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan dan Pegawai Kementerian Agama kabupaten Indragiri Hulu yang juga dijadikan sampel untuk mendapatkan informasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kuisisioner, yaitu dengan mengajukan beberapa daftar pertanyaan yang telah disusun setuju dengan variabel penelitian untuk mengetahui tanggapan Pegawai Kementerian Agama kabupaten Indragiri Hulu.
- c) Observasi Yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung kepada perusahaan yang diteliti, dimana penulis melakukan peninjauan langsung terhadap Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu. untuk mengetahui aktivitas perusahaan secara langsung.
- d) Riset kepustakaan, digunakan untuk memperoleh data dengan membaca, mengumpulkan, mencatat dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini atau referensi lainnya seperti jurnal, website, majalah dan media cetak lainnya.

2. Pengolahan Data**a. Skala Pengukuran**

Skala yang digunakan penelitian ini adalah skala likert, yang berfungsi untuk mengetahui derajat dari tingkat sangat setuju hingga sangat setuju terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket bersifat tertutup. Angket diajukan dengan menggunakan skala Likert meliputi skala 1 sampai 5. Urutan untuk skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Bobot Penilaian Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, hal.108

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel.

2. Pengujian Instrumen
a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.³ Rumus yang dipakai yaitu *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. 2, Cet. III, hal. 235.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : r = Koefisien korelasi
 x = Variabel independen
 y = Variabel dependen
 n = Jumlah data

Uji validitas bertujuan melihat mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.⁴ Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner digunakan uji validitas. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵ Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *person's correlation product moment*, dengan cara skor total item pertanyaan tersebut. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas $<0,05$ ($\alpha = 5\%$).

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.⁶

⁴ Singaribun, Masru & Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995), hal. 122

⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang 2006), hal. 45

⁶ *Ibid*, hal. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁷

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS* dan uji interaksi atau *Moderating Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan

- Y : Kinerja
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X : Insentif
- e : error

b. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

⁷ *Ibid*, hal. 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis kedua akan dilakukan secara bersama-sama, yaitu semua variabel independen dan variabel moderating. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji interaksi atau *Moderating Regression Analysis* (MRA).

Menurut Ghozali uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Model yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh insentif terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil dengan disiplin kerja sebagai variabel moderating. Karena dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan analisis regresi dengan uji interaksi untuk menghubungkan antara insentif yang dimoderasi oleh disiplin kerja dengan kinerja Pegawai Negeri Sipil. Persamaan regresi dengan uji interaksi dituangkan dalam rumus sebagai berikut.⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2Z + b_3 [X_1Z] + e$$

Keterangan:

Y	=	Kinerja
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Insentif

⁸ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian dengan menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Univ. Atma Jaya, 2010), hal. 44-45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Z = Disiplin Kerja
 e = Tingkat Kesalahan pengganggu.⁹

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi dengan uji interaksi, dapat diketahui Koefisien determinasi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya.

Kemudian dapat dilihat pula hasil yang menentukan pengaruh variabel moderating dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Husein Umar untuk mengetahui apakah suatu variabel menjadi variabel moderating, koefisien regresi harus signifikan berdasarkan derajat kepercayaan tertentu yang ditetapkan, misalnya 5% atau 10%.¹⁰

c. Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_0 akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen

⁹ *Ibid*, hal 46-47

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 142

tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R, dimana $R=R^2$.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas (insentif) terhadap variabel terikat (kinerja Pegawai) dengan notasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen dapat dijelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2)=1, artinya variabel dependen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel depende. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis adalah sebagai berikut¹¹:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional), serta indikator variabel atau konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, informan atau populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

¹¹ Pasca Sarjana UIN Suska Riau, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Pekanbaru: Pascasarjana, 2015), h. 8